

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Disperindag kota Palangkaraya merupakan dinas kota daerah yang mempunyai wewenang menerbitkan surat ijin seperti, surat ijin usaha perdagangan (SIUP), surat ijin tempat usaha (SITU), surat ijin reklame, surat ijin gangguan atau HO (Hiring Oder), surat ijin pariwisata, surat ijin usaha jasa konstruksi (SUJK), dan surat ijin mendirikan bangunan (IMB) di kota Palangka raya Kalimantan Tengah.

Sebagai instansi pemerintah Disperindag memiliki tugas pokok dan fungsi melayani juga menerbitkan ijin usaha.

Prosedur pengurusan ijin usaha secara umum diawali dari pemohon mendatangi bagian informasi untuk meminta informasi persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh pemohon untuk mendapatkan surat ijin, kemudian pemohon mendatangi bagian pendaftaran untuk meminta dan mengisi formulir pendaftaran ijin. Setelah mengisi formulir pendaftaran ijin selesai, pemohon menyerahkan formulir pendaftaran permohonan surat ijin dan persyaratan ijin untuk disahkan ke bagian penetapan. Setelah itu bagian pendaftaran akan memproses dan memvalidasi keaslian dokumen, kemudian dokumen kelengkapan ijin akan diserahkan kepada bagian survey untuk mengecek lokasi usaha pemohon apakah sesuai dengan persyaratan ijin atau tidak. Jika ijin sudah memenuhi persyaratan, baru akan diterbitkan surat ijin yang dimohon dan disahkan oleh kepala dinas kota Palangkaraya tapi jika tidak sesuai maka surat ijin berhak ditolak oleh bagian penetapan.

Permasalahan yang dijumpai di lapangan yaitu pemohon harus beberapa kali mengantri untuk memenuhi persyaratan ijin dan menyebabkan pemohon harus bolak-balik untuk mengurus ijin, langkah atau prosedur persetujuan dari bagian-bagian terkait di Disperindag kota masih belum secara komputerisasi dan lokasi antar bagian masih terpisah-pisah menyebabkan proses pembuatan ijin usaha menjadi kurang cepat sehingga mengakibatkan pemohon atau pemilik usaha menjadi kesulitan dan harus bolak-balik ke Disperindag kota Palangka Raya. Tata urutan atau mekanisme proses pengajuan ijin seperti (SIUP, SITU, HO, SIUJK, Surat ijin pariwisata, dan Reklame). Perkembangan teknologi informasi telah berkembang sangat pesat hingga sekarang. Dahulu banyak daerah terpencil yang masih belum terjamah oleh teknologi, saat ini teknologi informasi digunakan di kota Palangkaraya untuk meningkatkan pelayanan penerbitan ijin. Pelayanan permohonan surat ijin yang ada di Palangkaraya antara satu bagian dengan bagian yang lain masih belum terhubung, sehingga pemohon yang mengajukan ijin usahanya menjadi bolak-balik ke bagian-bagian yang ada di Disperindag sehingga pelayanan ijin usaha menjadi tidak efisien. Dengan perkembangan teknologi informasi memungkinkan dibuatkan aplikasi yang menggunakan teknologi internet dan media website yang dapat menghubungkan antar bagian-bagian yang melayani dari lokasi yang berbeda dengan pengguna lain disuatu tempat yang berjauhan. Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka diusulkan suatu aplikasi berbasis web. Web yang akan dibuat adalah *Dinamic Website*, yang menurut Rahmat (2010), merupakan jenis website yang isi atau kontennya dapat diubah sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di perusahaan. Keuntungan menggunakan website ini yaitu: konten dan layout dapat dirubah, tampilan menarik, menggunakan database

MySql, berinteraksi langsung dengan pengguna, konten halaman dan layout dibuat terpisah untuk membuat loading halaman lebih cepat, menggunakan bahasa pemrograman *PHP* atau *ASP*, dan aplikasi web yang dapat dikoneksikan dengan database. Tipe web yang dibuat yaitu web 2.0 dimana tipe ini sangat bagus untuk aplikasi yang mengedepankan kolaborasi dan saling berbagi informasi secara online dengan pengguna. Ciri-ciri web 2.0 ini yaitu: dirancang untuk mengakses informasi dan interaksi dua arah, bersifat *write and read*, internet sebagai platform, pengguna internet dapat melihat konten suatu website tanpa harus berkunjung ke alamat situs yang bersangkutan, pelaku utama adalah perusahaan dan pengguna, kemampuan melakukan aktivitas *drag and drop*, *auto complete*, *chat*, dan voice dapat dilakukan layaknya aplikasi desktop. Dengan beberapa keuntungan website dinamis, diharapkan aplikasi berbasis web ini dapat melayani berbagai macam penerbitan perijinan, seperti memberikan informasi pembuatan ijin, pembuatan ijin secara online yang dilakukan oleh Disperindag kota Palangkaraya dengan konsep satu atap. Aplikasi berbasis web ini juga dapat mempersingkat waktu kepengurusan ijin, pemohon dapat mendaftarkan langsung ijin usahanya melalui media website dan juga mengupload dokumen persyaratan ijin tanpa harus bolak-balik mengantri ke bagian-bagian yang ada di Disperindag di kota Palangkaraya. Aplikasi berbasis web ini juga dapat diakses disegala tempat dan digunakan untuk semua orang. Sistem yang diusulkan ini dapat juga memberikan informasi peringatan atau warning pemberitahuan terkait tentang masa berlaku ijin yang sudah habis, memberikan informasi persyaratan pembuatan ijin usaha, dan histori perijinan yang telah disahkan atau disetujui oleh kepala daerah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang bangun aplikasi pelayanan penerbitan surat izin dengan konsep satu atap di kota Palangka Raya yang dapat melayani perijinan secara mudah dan cepat.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam tugas akhir ini tidak melebar dan focus, maka aplikasi penerbitan ijin usaha di Disperindag kota Palangka Raya yang dibahas, dibatasi pada :

1. Aplikasi penerbitan ijin usaha yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri perdagangan nomor 36 tahun 2007 tentang penerbitan ijin usaha perdagangan.
2. Pengertian satu atap yang dimaksud adalah pelayanan penerbitan ijin satu area yang sama dan terhubung dalam jaringan komunikasi data.
3. Aplikasi tidak membahas kepengurusan pembuatan ijin yang dilakukan dari lembaga lain sebagai syarat perijinan di Disperindag kota Palangka Raya.
4. Aplikasi tidak membahas pembuatan pemetaan denah bangunan perusahaan
5. Aplikasi yang dibuat hanya menangani proses penerbitan tiga surat ijin yaitu : SIUP, SITU, dan pemasangan Reklame.

1.4 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi pelayanan penerbitan ijin dengan konsep satu atap yang meliputi SIUP, SITU, dan pemasangan Reklame di Disperindag kota Palangka Raya yang berbasis internet seperti :

- 1 Melakukan proses pengajuan permohonan ijin

- 2 Pemberian pelayanan informasi persyaratan ijin
- 3 Memberikan warning atau peringatan bagi perusahaan yang masa berlaku ijinnya akan habis.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang diambilnya topik Tugas Akhir, rumusan masalah dari topik Tugas Akhir, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan Tugas Akhir, dan tujuan dari Tugas Akhir ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Disperindag kota Palangkaraya yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Tugas Akhir dan landasan teori yang berbentuk uraian kualitatif, model matematis atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang dikerjakan. Dalam hal ini, teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah Tugas Akhir ini adalah teori tentang penerbitan ijin, sistem permohonan persyaratan ijin, konsep dasar tentang pendaftaran ijin serta web sebagai perangkat untuk aplikasi yang akan dibuat.

BAB III : METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian Tugas Akhir yang terdiri dari observasi pendahuluan, *interview*/wawancara, studi pustaka, identifikasi masalah dan tujuan,

pembuatan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class diagram* sesuai dengan analisis kebutuhan dan rancangan sistem serta struktur basis data dan desain antarmuka.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari sistem yang telah dibuat, uji coba fungsional, uji coba non-fungsional, dan evaluasi sistem.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dari tugas akhir ini yaitu membuat aplikasi pelayanan penerbitan izin berbasis web dengan konsep satu atap di Disperindag kota Palangkaraya. Saran dari kesimpulan aplikasi web yang dibuat yaitu ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik Tugas Akhir ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.



